

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki luas dan wilayah yang terbentang dari sabang sampai merauke. Memiliki keragaman budaya, kesenian, dan potensi wisata yang tak ternilai harganya. Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadikan sektor pariwisata menjadi sektor yang dapat diandalkan untuk menghasilkan devisa. Keindahan alam dan kebudayaan yang ada di Indonesia menjadi salah satu hal yang menarik para wisatawan mancanegara untuk datang berkunjung ke Indonesia menikmati keindahan alam dan mempelajari keragaman budaya Indonesia. Pariwisata saat ini dapat dilihat semakin bertambah pesat perkembangannya dari tahun ke tahun sehingga menjadi sektor yang cukup diandalkan dalam hal menambah devisa negara dari sektor non migas. Penanganan dan pengembangan pariwisata dikelola oleh berbagai pihak yang sesuai dengan bidangnya agar saat promosi dapat memberikan hasil yaitu dengan menarik wisatawan. Saat ini industri pariwisata bersaing untuk menciptakan berbagai macam produk wisata yang bersangkutan dengan pelestarian obyek wisata dengan tujuan pengembangan obyek wisata untuk memperkenalkan keindahan alam serta adat istiadat yang ada.

Dalam mengembangkan pariwisata diperlukannya bantuan dari pemerintah seperti menyediakan infrastruktur, memperbanyak berbagai macam

fasilitas, menjalin kerjasama antar pemerintah dengan pihak-pihak yang bersangkutan dan mempromosikannya. Menurut Undang-Undang Kepariwisata No.10 Tahun 2009 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengelola, pemerintah dan pemerintah daerah. Pengembangan pariwisata dapat membangun semangat kebangsaan dan apresiasi terhadap kekayaan seni budaya bangsa. Provinsi Sumatera Utara juga menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan yang mampu meningkatkan perekonomian dengan demikian sektor pariwisata semakin berkembang kedepannya. Daerah Sumatera Utara terdapat berbagai macam tempat wisata yang menarik perhatian para wisatawan. Salah satu tempat wisata yang tidak kalah menarik dari tempat destinasi lainnya di Sumatera Utara berada di kelurahan Parapat.

Kelurahan Parapat berada berseberangan tepat dengan Danau Toba. Danau Toba merupakan danau yang menawarkan berbagai keindahan dan memiliki topografi yang bervariasi. Topografi menjadi penentu aktivitas yang ada pada permukaan tanah. Hal tersebut juga berlaku dalam hal pariwisata. Permukaan tanah yang tinggi cenderung dijadikan wisata rekreasi alam karena ketinggian yang dimiliki, suhu, vegetasi dan pemandangan yang ditawarkan dapat menarik perhatian wisatawan. Sedangkan permukaan yang rendah cenderung dijadikan sebagai pariwisata berbasis air seperti pantai. Dengan berbagai permukaan tersebut, sebuah wilayah dapat memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan dalam hal pariwisata. Kelurahan Parapat juga tidak terlepas dari potensi-potensi pariwisata yang dimiliki.

Salah satu potensi pariwisata yang dimiliki Kelurahan Parapat adalah adalah Pantai Bebas Parapat. Pantai Bebas Parapat juga dikenal sebagai objek wisata paling populer. Pantai bebas memanfaatkan kondisi pantai yang memiliki pemandangan yang indah dan lokasi yang sangat strategis karena sangat dekat dengan jalan raya yaitu jalan nasional. Potensi pariwisata lainnya yang ada di Kelurahan Parapat adalah Bukit Bangun Dolok. Objek wisata ini menawarkan udara yang sejuk dan rekreasi berbau hutan. Objek wisata menghadap langsung ke Danau Toba sehingga menimbulkan sensasi yang elok. Objek wisata ini juga sering dipakai untuk tempat berkemah oleh pengunjung.

Berbagai potensi wisata yang dimiliki Kelurahan Parapat ini apabila tidak dikelola dengan baik dan benar tentunya tidak akan memberikan dampak yang baik terhadap pembangunan secara menyeluruh di Kelurahan Parapat. Kelurahan Parapat memiliki potensi yaitu kerapatan vegetasi yang cukup tinggi dan topografi yang beragam. Terdapat permukaan tanah dengan kemiringan yang curam dengan kerapatan vegetasi yang tinggi. Potensi tersebut dapat memberikan peluang di Kelurahan Parapat agar terdapat objek wisata yang beragam yang dapat meningkatkan minat dan daya tarik wisatawan.

Sarana dan Prasarana belum memadai pada objek wisata yang ada di Kelurahan Parapat yaitu objek wisata Bukit Bangun Dolok. Akses jalan menuju objek wisata tersebut masih rusak dengan ciri jalan yang turunan dan tanjakan. Sarana dan Prasarana juga masih tergolong jauh dari objek wisata tersebut. Dengan sarana dan prasarana yang baik maka objek wisata di

Kelurahan Parapat akan berjalan dengan maksimal dan memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat dan pendapatan daerah.

Menurut hasil wawancara dengan salah satu responden Sarman Sitinjak yang merupakan penduduk asli yang bertempat tinggal di Kelurahan Parapat, Beliau mengatakan bahwa: Sebagian besar masyarakat sangat mendukung adanya objek wisat ini, karena adanya objek wisata ini masyarakat bisa berwirausaha untuk membantu perekonomian keluarga termasuk keluarga responden. Masyarakat yang tinggal di daerah wisata ini yang pada awalnya hanya bekerja sebagai petani saja namun sejak adanya objek wisata tersebut masyarakat sekitar dapat berdagang seperti makanan dan minuman sehingga pendapatan masyarakat sekitar bertambah. Berdasarkan pendapat responden, dapat dilihat upaya pengembangan yang dilakukan masih minim karena tidak tersedia tempat bagi para pedagang kaki lima sehingga diperlukan kebijakan yang mendukung kegiatan para pedagang dikawasan wisata.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengenali potensi pariwisata yang ada di Kelurahan Parapat, Karena potensi yang besar tetapi tidak disertai dengan pengelolaan dan pengembangan yang baik, maka akan berdampak tidak baik terhadap perkembangan berkelanjutan dalam hal pariwisata di Kelurahan Parapat. Untuk dapat menggali potensi dan pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Parapat, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul “Potensi Dan Upaya Pengembangan Obyek Wisata Di Kelurahan Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Kab.Simalungun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan, sebagai berikut:

1. Potensi yang ada pada objek wisata di Kelurahan Parapat belum dikembangkan secara menyeluruh.
2. Pengembangan Sarana dan prasarana yang belum memadai.
3. Peran masyarakat mengelola lingkungan objek wisata di Kelurahan Parapat belum optimal.

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penulisan ini untuk meluruskan arah dan tujuan penulisan ini mengingat luasnya ruang lingkup kepariwisataan maka penulis membatasi permasalahan yakni potensi dan upaya pengembangan objek wisata di Kelurahan Parapat sebagai daya tarik wisatawan.

D. Rumusan masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi objek wisata yang dimiliki oleh Kelurahan Parapat?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pengembangan objek wisata di Kelurahan Parapat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi objek wisata yang dimiliki oleh Kelurahan Parapat.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam pengembangan objek wisata di Kelurahan Parapat.

F. Manfaat

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi di lingkungan sekolah.
2. Sebagai bahan menambah pengetahuan ilmiah dan sumbangan pemikiran tentang menganalisisi sebuah pemberdayaan kerajinan tangan juga sebagai bahan dokumen penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pengembangan serta menentukan metode dan media pengembangan yang tepat untuk mengembangkan objek wisata.

4. Sebagai bahan referensi sumbangan pikiran penulis kepada calon peneliti, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan.

